

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAK
DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION DI RA
PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM
KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

SITI AISYAH PANJAITAN

NPM: 1601240078P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SITI AISYAH PANJAITAN NPM. 1601240078P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAL DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

*Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAL DOA SEHARI-HARI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan ini disebabkan karena anak belum terbiasa mempraktekkan doa sehari-hari dan kurang maksimalnya guru dalam mengajarkan menghafal doa sehari-hari huruf. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari melalui metode pembelajaran student team achievement division di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode pembelajaran student team achievement division dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf yaitu pada pra siklus 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,3%, siklus 2 rata-ratanya 71,6 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran student team achievement division dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari.*

Kata Kunci : Kemampuan Menghafal, *Student Team Achievement Division*

ABSTRACT

SITI AISYAH PANJAITAN NPM. 1601240078P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S ABILITY OF DOUBLE DISPLAYING THROUGH LEARNING METHOD STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION IN BOORDING SCHOOL DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

The research titled EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN ABOUT DOUBLE PRAYER THROUGH LEARNING METHODS STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION IN BOORDING SCHOOL DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN The background of the child's daily ability to memorize daily prayer at RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum District West Kisaran Asahan district is caused because the child is not accustomed to practicing daily prayer and less than maximum teacher in teaching memorize the daily prayer letters. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve children's ability to memorize daily prayer through student achievement division student learning method at RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of research known that through learning methods student achievement team can improve the ability of children memorize the daily prayer. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of ability of children to know letters that is on cycle 23.3%, next cycle 1 average 48,3%, cycle 2 average 71,6 and in cycle 3 mean the average the child gained was 84.9%. Based on the results of this study can be concluded that through learning methods student achievement division team can improve children's ability to memorize the daily prayer.

Keywords: The Ability To Memorize, Student Team Achievement Division

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillah, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya. Atas rahmat Allah peneliti telah mampu menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Progrma Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghapal doa sehari-hari melalui Metode *Student Team Achievement* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan”

Dalam penelitian Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing peneliti dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(SITI AISYAH PANJAITAN)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Menghafalkan Doa Sehari-Hari	9
1. Pengertian Menghafalkan Doa Sehari-Hari	9
2. Macam-macam Doa Sehari-Hari.....	11
3. Manfaat Menghafalkan Doa Sehari-Hari	18
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-Hari Pada Anak	19
5. Kriteria-kriteria Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-Hari.....	22
B. Metode Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	22
1. Pengertian Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	22
2. Komponen Metode pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	24
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran STAD	25

4. Kelebihan Metode Pembelajaran STAD	27
5. Kekurangan Metode Pembelajaran STAD	28
C. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Setting Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian.....	30
3. Siklus PTK.....	30
B. Persiapan PTK.....	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
1. Anak	32
2. Guru	33
3. Teman Sejawat.....	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Alat Pengumpulan Data	35
F. Indikator Kinerja	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Prosedur Penelitian.....	38
1. Pra Siklus	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	39
c. TahapPengamatan.....	39
d.Tahap Refleksi.....	39
2. Siklus 1.....	40
a. Tahap Perencanaan.....	40
b. Tahap Pelaksanaan	40
c. Tahap Pengamatan.....	40

d. Refleksi.....	41
3 Siklus 2.....	41
a. Tahap Perencanaan.....	41
b. Tahap Pelaksanaan.....	41
c. Tahap Pengamatan.....	42
d. Tahap Refleksi.....	42
4. Siklus 3.....	42
a. Tahap Perencanaan.....	42
b. Tahap Pelaksanaan.....	43
c. Tahap Pengamatan.....	43
d. Tahap Refleksi.....	43
I. Personalia Penelitian.....	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	45
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	51
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	67
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	82
E. Pembahasan Penelitian	97
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	30
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	32
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	33
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	34
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	35
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	37
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	44
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	46
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	47
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	50
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	61
Tabel 12. Siklus 1	62
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	65
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	77
Tabel 15. Siklus 2	78
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	80
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	92
Tabel 18. Siklus 3.....	93
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	95

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	48
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	63
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	79
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	94
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan dari Allah SWT kepada kedua orang tua. Orang tua berkewajiban mendidik anak tersebut supaya memiliki akhlak yang baik. Sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ
يُولَدُ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْرَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ^٣

Artinya : Dari Abu Hurairah sesungguhnya dia berkata bahwa Rasulullah saw bersabda : tidaklah ada seorang anak pun yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, keduanya orang tualah yang mempengaruhi anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, Majusi. (HR. Bukhari).

Menurut Zakiah Darajat Penelitian menunjukkan bahwa anak merupakan penjelajah aktif yang melakukan kontruksi terhadap berbagai jenis skema, yaitu mulai dari perilaku, simbolik sampai operasional. Apa yang dipercayai oleh anak tergantung kepada apa yang diajarkan oleh orang tuanya di rumah atau guru di sekolah, karena ia masih belum mampu berfikir secara logis, kepercayaan anak itu bisa saja bersifat kontradiksi. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu.¹

Sikap anak - anak terhadap agama mengandung kekaguman dan penghargaan. Bagi mereka upacara agama dan dekorasi rumah ibadah, lebih menarik perhatian. Anak-anak dalam kepercayaan bersifat egosentris, artinya semua sembahyang dan doa doa adalah untuk mencapai keinginan pribadi. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada usia 0-12 tahun. Seorang anak yang pada masa itu tidak mendapat didikan agama dan tidak punya pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung bersikap negatif terhadap agama.²

¹ Zakiah Daraja, *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2011) Cet. 17. h. 46

² *Ibid* h. 49

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah maju demikian pesatnya, membantu untuk mendapatkan dan memenuhi sesuatu keperluan hidup, terutama bersifat material. Dalam hal ini moral, ilmu pengetahuan dan teknologi belum atau dapat dikatakan tidak akan mampu membantu manusia, karena memang hal-hal yang bersifat moral dan batiniah berada diluar jangkauan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kenyataannya, tidak ada manusia yang terlepas dari harapan dan keinginan untuk mendapatkan bantuan dari orang lain atau dari Allah swt.³

Manusia biasa untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari juga memerlukan do'a sebagai motivasi dirinya agar dapat melanjutkan usaha, pekerjaan dan kegiatan, untuk mencapai cita-cita. Do'a merupakan pendorong untuk mencapai harapan dan keinginan untuk hidup baik, teratur, dan terhindar dari segala hambatan ataupun gangguan.⁴

Doa-doa sangat penting guna memperkuat kesehatan mental, baik untuk penyembuhan, pencegahan, maupun untuk pembinaan. Jika anak-anak mampu, mau dan pandai berdoa, insaallah kesehatan mental anak akan dapat dipertahankan. Selanjutnya ketentraman dan kebahagiaan hidup akan dapat diraih.⁵

Doa dikatakan sebagai otak perkara karena dua perkara. Pertama bahwa berdoa itu berarti melaksanakan perintah Allah swt, maka ia merupakan otak ibadah dan kemurniannya. Kedua, bahwa dengan berdoa apabila perkaranya sukses dari Allah swt maka terputuslah angan-angannya dan selain Allah, dan ia berdoa kepadanya karena hajat kebutuhannya dengan mengesakan-Nya. Doa bukan hanya menyembah dan ibadah, ia juga pancaran tidak kasat mata ruh pengabdian manusia sebetuk energi terkuat yang dapat dibangkitkan manusia.⁶

Kedua orang tua harus memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin untuk mengajari anaknya berdoa khususnya doa sehari-hari. Sebagaimana pemaparan di atas bahwa menanamkan doa pada diri anak itu sangat penting sekali bagi perkembangan kepribadian anak kelak. Orang tua pasti senang apabila anaknya bisa melafalkan doa sehari-hari sebagai wujud rasa syukur dan salalu ingat kepada

³ *Ibid* h. 69

⁴ *Ibid* h. 17

⁵ Zakiah Daraja, *Doa Penunjang Semangat Hidup*. (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2010) Cet. 17. h. 4

⁶ *Ibid* h. 5

Allah swt dan melafalkan doa untuk orang tua sebagai wujud rasa hormat dan balas budi kepada orang tua, walaupun anak belum mengerti akan hal itu tapi kelak seiring dengan pertumbuhannya mereka akan mengerti akan itu semua.

Doa sehari-hari adalah doa yang sangat cocok diajarkan semasa kanak-kanak. Selain doanya yang pendek-pendek anak pun mudah menghafalkannya. Apabila anak hafal doa sehari hari dan mampu mengamalkannya setiap hari maka hal itu bisa membentuk akhlak yang baik bagi anak. Anak selalu senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikannya.

Untuk meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari pada anak salah satunya bisa dilakukan dengan metode *Student Team Achivement*. Metode *Student Team Achivement* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara anak dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri atas laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain atau melakukan diskusi.⁷

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelompok B di RA Pesantren Modern Daar Al-ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan. Bahwa kemampuan anak menghafal doa sehari-hari masih sangat rendah, ini terlihat dari 5 kategori doa sehari-hari yang harus dihafal anak, hanya ada 5 orang anak yang dapat menghafal do'a sedangkan 10 anak lainnya hanya dapat mengikuti saja. Faktor penyebab rendahnya kemampuan anak menghafal doa sehari-hari mungkin karena anak belum terbiasa mempraktekkan menghafal doa dalam kehidupan sehari-hari, faktor lain adalah anak kurang termotivasi dalam menghafal doa sehari-hari

Kurangnya kreativitas dan kurang maksimalnya guru dalam mengajarkan menghafal doa sehari-hari juga menjadi salah satu peyebab rendahnya kemampuan anak menghafal doa. Do'a yang dihafalkan meliputi:

⁷ Hamdayana. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor : Ghalia Indonesia). h. 115

1. Doa Ketika sebelum dan bangun tidur
2. Doa Ketika akan di kamar kecil
3. Doa Ketika keluar dari kamar kecil
4. Doa Ketika Memakai Pakaian
5. Doa Setelah berwudhu
6. Doa Sebelum belajar
7. Doa bila menaiki kendaraan
8. Doa sebelum makan
9. Doa sesudah makan
10. Doa ketika memasuki rumah
11. Doa keluar rumah
12. Doa ketika memasuki dan keluar dari Masjid
13. Doa dikala bercermin
14. Doa kebaikan dunia dan akhirat
15. Doa untuk kedua orang tua

Guru RA Pesantren Modern Daar Al-ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan dalam pembelajaran selalu mengajarkan menghafal doa sehari-hari terpusat kepada guru, sehingga ketika anak disuruh menghafal sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu atau ada yang mampu menghafal tapi kurang baik dan terkesan malu-malu.

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan menghafal doa sehari-hari pada anak melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement*, Metode ini merupakan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan atau perumusan masalah oleh anak secara berkelompok kemudian dilanjutkan dengan tes/kuis untuk mengetahui kemajuan individual dan menentukan skor tim. melalui metode ini anak diharapkan akan mudah menghafal doa sehari-hari dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Rendahnya kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Daar Al-ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan karena metode pembelajaran yang

diterapkan selama ini ternyata belum dapat mengembangkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan anak menghafal doa sehari-hari melalui metode *Student Team Achievement* di RA Pesantren Daar Al-ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak RA Pesantren Daar Al-Ulum dalam menghafal doa sehari-hari masih sangat rendah.
2. Anak belum terbiasa mempraktekkan membaca doa sehari-hari
3. Penerapan metode pembelajaran *Student Team Achievement* dalam menghafal doa sehari-hari belum dibudayakan.
4. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru RA Pesantren Daar Al-Ulum kurang maksimal

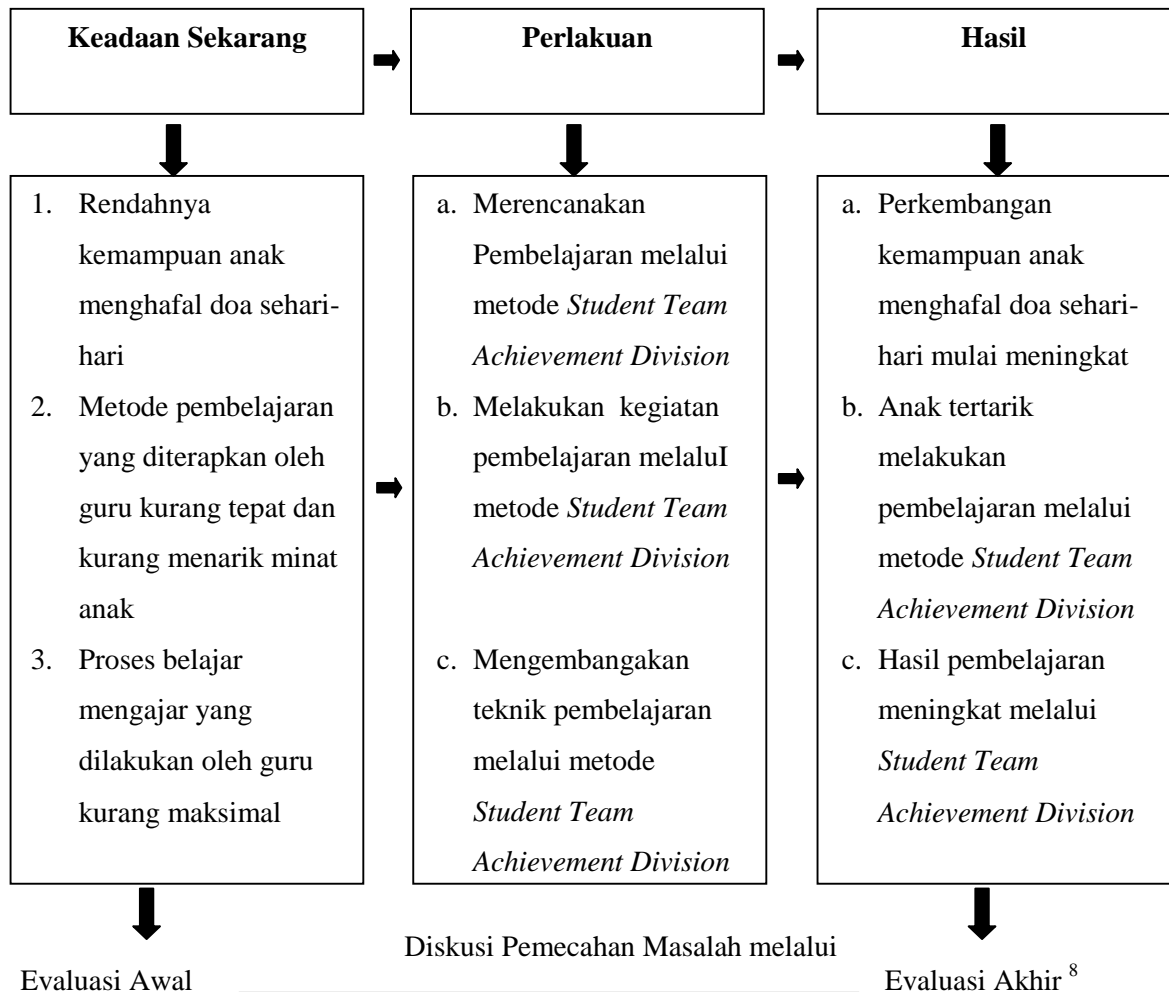
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan metode *Student Team Achievement* di RA Pesantren Daar Al-ulum “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Doa sehari-hari pada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Daar Al-ulum terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Doa sehari-hari anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran *Student Team*

⁸. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276

Achievement Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Daar Al-ulum “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah :

1. Meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement* di RA Pesantren Daar Al-ulum.
2. Dapat membentuk akhlak yang baik bagi anak dan selalu bersyukur kepada Allah SWT

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal Doa sehari-hari dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya doa sehari-hari dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Daar Al-ulum diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi Pesantren Daar Al-ulum dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya doa sehari-hari.
3. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Menghafalkan Doa Sehari-Hari

1. Pengertian menghafalkan doa sehari-hari

Sebelum membahas tentang pengertian menghafalkan doa sehari-hari terlebih dahulu akan dipaparkan mengenai pengertian doa. Berikut ini adalah pengertian doa menurut beberapa pendapat orang diantaranya Menurut WJS Poerdarminta “doa berarti permohonan (harapan, pujian) kepada Tuhan”. M. Arif Hakim berpendapat bahwa “doa adalah usaha manusia untuk mencapai Tuhan, untuk berkomunikasi dengan wujud yang tak kasat mata, pencipta segala sesuatu, kebijaksanaan tertinggi, kebenaran tertinggi, dan kekuatan terbesar, Tuhan penebus dosa setiap manusia.⁹

Doa dalam pengertian keagamaan Islami adalah seruan, permintaan, permohonan, pertolongan, dan ibadah kepada Allah swt supaya terhindar dari mara bahaya dan mendapatkan manfaaat. Sedangkan Rifyal Ka’bah dalam bukunya “Dzikir Dan Doa Dalam Al Qur’an” berpendapat bahwa “doa adalah permintaan atau permohonan kepada Allah melalui ucapan lidah atau getaran hati dengan menyebut nama-Nya atau beberapa nama-nama-Nya yang baik, sebagai ibadah atau usaha memperhambakan diri kepada-Nya”. Sedangkan menurut Hasbi Ash Shiddieqy berpendapat bahwa doa adalah memohon kepada Allah semoga menyampaikan maksud kita, seraya kita melaksanakan dan mengusahakan dengan segenap tenaga yang ada akan sebab-sebab terjadinya sesuatu yang kita hajat (doakan) itu.

Sedangkan menurut hadits Nabi saw doa itu adalah ibadah hal ini sesuai dengan hadits berikut:

⁹ M. Arif Hakim, *Doa Doa Terpilih Munajat Hamba Allah Dalam Suka Dan Duka*, (Bandung: Marja, 2004), cet. 2, h. 18

عَنِ الثُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ (قَالَ رَبُّكُمْ اذْعُونِي أَمْ تُحِبُّ لَكُمْ) وَأَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَأَبْنُ مَاجَةَ. وَقَالَ التِّرْمِذِيُّ : حَسَنٌ صَحِيحٌ.

Artinya : Dari Nu'man bin Basyir ra, dari Nabi saw, beliau bersabda “do'a itu ibadah. Tuhanmu berfirman “berdoalah kepada-KU, AKU akan memenuhinya untukmu”. Al Mu'min 60. hadits ini dikeluarkan oleh Tirmudzi dan Ibnu Majah.¹⁰

Kata-kata doa yang banyak sekali terdapat dalam Al Qur'an mempunyai pengertian (makna) yang banyak pula menurut Abu'l Qosim An Naqsyabandi dalam syarah “*Al Asmaul Husna*“ doa yang banyak disebut dalam Al Qur'an masing-masing memiliki banyak makna diantara seperti ibadah, istighostah (memohon bantuan dan pertolongan), permintaan dan permohonan, percakapan, memanggil dan memuji. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa doa adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt yang berupa seruan, permintaan, permohonan, pertolongan kepada Allah swt sebagai wujud komunikasi hamba kepada sang pencipta (Allah swt). Sedangkan doa sehari-hari adalah doa yang diucapkan setiap hari yang berhubungan dengan kegiatan manusia setiap hari seperti doa sebelum dan bangun tidur, doa masuk dan keluar rumah, doa memakai pakaian dan lain sebagainya.¹¹

Setelah diketahui pengertian doa sehari-hari berikut adalah pengertian menghafalkan. Menghafalkan berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian menghafalkan doa sehari-hari itu adalah usaha meresapkan ke dalam pikiran

¹⁰ TM. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*. (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 2011) Cet. 2. h. 99

¹¹ H. Bey Arifin A. Syinqithy Djamaluddin, *Sunan Abi Daud Jilid 2*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2011), cet. 1. h. 313

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *loc. cit.*,

seruan, permintaan, permohonan, pertolongan (doa) yang diucapkan setiap hari yang berhubungan dengan kegiatan manusia agar selalu ingat.

2. Macam-Macam Doa Sehari-Hari

Doa sehari-hari itu banyak sekali khususnya yang berhubungan dengan aktifitas manusia mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, akan tetapi dalam pemaparan berikut hanya disebutkan beberapa saja yang cocok atau pantas diajarkan untuk anak-anak usia dini. Doa-doa tersebut diantaranya:

1. Doa Ketika sebelum dan Bangun Tidur

Diriwayatkan di dalam kitab Shahih Bukhari melalui Hudzaifah Ibnu Yaman r.a. dan Abu Dzar r.a. keduanya menceritakan hadits berikut:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ : بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوتُ، وَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَمَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

Artinya : Apabila beristirahat diperaduannya, Rasulullah saw selalu mengucapkan doa, “ dengan menyebut asma-MU, ya Allah, aku hidup dan mati.” Dan apabila beliau terbangun dari tidurnya mengucapkan, “segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami sesudah mematikan kami, dan hanya kepadanya (kami) dikembalikan”¹³

Akan tetapi dalam buku pedoman doa di TK/RA ada sedikit perbedaan mengenai doa sebelum tidur. Bentuk doa sebelum tidur dalam buku pedoman doa di TK sebagai berikut:

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِسْمِكَ أَمُوتُ

Artinya: “Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup, dan dengan nama-MU aku mati”¹⁴

¹³ Bachrun Abu Bakar dan H. Anwar Abu Bakar, *Khasiat Dzikir Dan Doa Terjemahan Al Adzkarun Nawawiyah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), cet. 2. h. 43

¹⁴ Buku Pedoman Doa Harian Untuk Anak-Anak TK, h. 15

2. Doa ketika akan di kamar kecil

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya : Dari Anas bin Malik ra, ketika Nabi saw hendak masuk di kamar kecil maka beliau mengucapkan “wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-MU dari syetan jantan dan syetan betina”.¹⁵

3. Doa Ketika keluar dari kamar kecil

Ketika keluar dari kamar kecil hendaknya seseorang mengucapkan doa berikut:

غُفْرَانَكَ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي.

“(Aku memohon) ampunan-MU, segala puji bagi Allah yang telah melenyapkan gangguan (penyakit) dariku dan telah membuatku sehat.”¹⁶

4. Doa Ketika Memakai Pakaian

Di dalam kitab Ibnu Sinni disebutkan sebuah hadits melalui Abu Sa’id Al Khudri r.a. yang nama aslinya ialah Sa’d Ibnu Malik Ibnu Sinan:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا لَبَسَ ثَوْبًا سَمَّاهُ بِاسْمِهِ فَبِيصًا أَوْ رِدَاءً أَوْ عِمَامَةً يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ.

Nabi saw apabila memakai pakaian baik baju gamis, kain selendang, atau pun kain sorban, terlebih dahulu menyebutkan nama Allah, lalu mengucapkan doa, “ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-MU kebaikan baju ini dan

¹⁵ Achnad Sunarto, dkk, *Terjamah Shahih Bukhari Jilid VII*, (CV.Asy Syifa’, 1993) h. 281

¹⁶ Bachrun Abu Bakar dan H. Anwar Abu Bakar, *op. cit.* h. 65

kebaikan apa yang dibuatkan untuknya. Dan aku berindung kepada-MU dari keburukannya dan keburukan yang dibuat untuknya”.¹⁷

5. Doa setelah berwudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ
 الصَّالِحِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ
 وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

“Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) suci serta jadikanlah aku golongan hamba-Mu yang sholeh. Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepada-Mu. Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq di sembah selain Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-MU”¹⁸

6. Doa sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (سورة طه ١١٤)

Artinya : Tambahkanlah aku ilmu (QS. Thaha 114)

Seperti halnya doa sebelum tidur doa sebelum belajar ini juga terdapat perbedaan yang diajarkan pada anak-anak TK. Doa sebelum belajar yang diajarkan untuk anak-anak TK seperti berikut. Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya,¹⁹

¹⁷ Ibid.,h. 47

¹⁸ Ibid., h. 69

¹⁹ Buku Pedoman Doa Harian Untuk Anak-Anak TK. *op. cit.*,hlm. 18

7. Doa Bila Menaiki Kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
(سورة الزخرف ١٣-١٤)

“Maha suci Allah yang telah menundukkan semua ini bagi kami, padahal kami tidak mampu menguasainya, dan kepada Allah kami kembali” (QS. Az Zulkhuf 13-14)²⁰

8. Doa Sebelum Makan

Diriwayatkan di (dalam) kitab Ibnu Sinni melalui Abdullah Ibnu Amr Ibnul Ash r.a. dari Nabi saw, bahwa Nabi saw bila disuguhkan hidangan makanan selalu mengucapkan doa berikut:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ بِسْمِ اللَّهِ

“Ya Allah, berkahilah kami dengan apa yang telah engkau rezekikan kepada kami, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Dengan menyebut asma Allah (aku makan/aku minum).”²¹

9. Doa Sesudah Makan

Diriwayatkan di dalam kitab Sunan Abu Daud dan kitab Al Jami’ serta kitab Asy Syamail yang keduanya adalah karya Imam Turmudzi melalui Abu Sa’id Al Khudri r.a. yang menceritakan bahwa Nabi saw apabila telah selesai makan lalu mengucapkan doa berikut:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

“Segala puji bagi Allah yang telah memberikan makan dan minum kepada kami serta menjadikan kami orang-orang muslim”.²²

10. Do’a Ketika Memasuki Rumah

Orang yang hendak memasuki rumah disunatkan mengucapkan basmalah, memperbanyak dzikir kepada Allah, dan mengucapkan salam, baik di dalam

²⁰ Departemen Agama RI.*op.cit.* h 795

²¹ Bachrun Abu Bakar, dan H.Anwar Abu Bakar, *op.cit.*h. 589

²² Departemen Agama RI.*op.cit.* h 555

rumah itu terdapat manusia maupun tidak, karena berlandaskan kepada firman-Nya

فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةٌ طَيِّبَةٌ
(سورة النور ٦١)

Artinya : Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri salam yang ditetapkan dari sisi Allah yang diberi berkat lagi baik. (QS. An Nur 61).²³

Dalam hal ini doa sebelum masuk rumah yang diajarkan pada anak-anak TK hanya sebatas salam saja yaitu:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

“Semoga keselamatan, rahmat dan barokah Allah tetap atas kalian semua”

Di dalam kitab Sunan Abu Daud disebutkan sebuah hadits melalui Abu Malik Al Asyari r.a. Rasulullah saw pernah bersabda:

إِذَا وَلَجَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلِجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ، بِسْمِ اللَّهِ وَلِحَنَّا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لِيُسَلِّمْ عَلَىٰ أَهْلِهِ.

Dengan menyebut asma Allah kami masuk, dan dengan menyebut asma Allah kami keluar, dan hanya kepada Rabb kami bertawakal,” kemudian hendaklah ia mengucapkan salam kepada para penghuni (rumah)nya.²⁴

11. Doa Keluar Rumah

Diriwayatkan dari hadits di dalam Sunan Abu Daud, Sunan Turmudzi, dan Sunan Nasai serta kitab-kitab sunan lainnya melalui Anas r.a yang menceritakan bahwa Rasulullah saw pernah bersabda:

²³ Ibid, h. 606

²⁴ Buku Pedoman Doa Harian Untuk Anak-Anak TK. *op. cit.*, h 3

مَنْ قَالَ يَعْنِي إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ : بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، يُقَالَ لَهُ : هُدَيْتَ وَكُفَيْتَ وَوَقَيْتَ، وَتَنَحَّى عَنْهُ الشَّيْطَانُ.

“Barang siapa ketika keluar dari rumahnya mengucapkan doa.” dengan menyebut nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. “maka dikatakan kepadanya, engkau mendapat petunjuk, mendapat kecukupan, dan mendapat pemeliharaan,” dan setan menjauh darinya”²⁵

12. Do'a Ketika Memasuki dan Keluar dari Masjid

Di dalam kitab Sinni diriwayatkan sebuah hadits melalui Abdullah Ibnu Hasan, dari ibunya dan dari neneknya yang telah menceritakan:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ حَمِدَ اللَّهَ تَعَالَى وَاسْمَى وَقَالَ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَأَفْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَإِذَا خَرَجَ قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، وَقَالَ : اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

Rasulullah saw apabila memasuki masjid, terlebih dahulu mengucapkan hamdalah dan tasmiyah, lalu berdoa,”ya Allah, ampunilah aku, bukakanlah untukku semua pintu rahmat-MU.” Dan apabila beliau keluar (dari masjid) mengucapkan doa yang sama, lalu mengucapkan pula doa berikut”ya Allah, bukakanlah untukku semua pintu kemurahan-MU”²⁶

13. Do'a Di Kala Bercermin

Kami meriwayatkan di dalam kitab Ibnu Sinni melalui Ali r.a yang menceritakan bahwa Nabi saw apabila bercermin selalu mengucapkan doa berikut, yaitu :

الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلْفِي

Artinya: “Segala puji bagi Allah, ya Allah, sebagaimana engkau perindah wajahku, maka perindah pulalah akhlakku.”²⁷

²⁵ Bachrun Abu Bakar dan H. Anwar Abu Bakar, *op. cit.* h. 56

²⁶ *Ibid.*, h. 54

²⁷ *Ibid.*, h. 80

14. Doa Kebaikan Dunia Dan Akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
(سورة البقرة ٢٠١)

Artinya : "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka". (Al Baqoroh 201)

15. Doa Untuk Kedua Orang Tua

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ (سورة نوح ٢٨)

Artinya : Ya Allah ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku (QS.Nuh 28)²⁸

رَبُّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (سورة الاسراء ٢٤)

Artinya :serta kasihilah mereka berdua seperti mereka mengasihiku sewaktu kecil (QS. Al-Isro' 24)²⁹

Doa untuk kedua orang tua ini juga ada perbedaan yang diajarkan pada anak-anak TK. Doa untuk kedua orang tua yang diajarkan untuk anak-anak TK seperti berikut:

لَلّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِيْ صَغِيْرًا

Artinya: "Ya Allah, ampunilah aku dan kedua otrang tuaku dan kasihilah keduanya sebagaimana mereka mengasihiku sewaktu aku masih kecil."³⁰

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan macam-macam doa sehari-hari yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah doa sebelum dan sesudah bangun tidur, doa sebelum belajar, doa sebelum makan, doa ketika masuk dan keluar masjdi, dan doa kebaikan dunia dan akhirat.

²⁸ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 49

²⁹ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 51

³⁰ *Ibid.*,h. 428

3. Manfaat Menghafalkan Doa Sehari-Hari Bagi Anak

Manfaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak itu banyak sekali terutama bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Adapun manfaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak diantaranya:

- a. Anak dapat mengenal salah satu bentuk ibadah kepada Allah. Ini dikarenakan Doa adalah inti dan otaknya ibadah maka sebaik-baiknya ibadah itu kalau diiringi dengan doa agar ibadah itu mempunyai arah dan tujuan yang jelas.³¹
- b. Untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi pada diri anak. Karena menurut M. Arief Hakim Doa adalah salah satu jalan untuk membangkitkan potensi kekuatan yang tersembunyi, entah itu didalam maupun diluar diri seseorang.³² Dalam hal ini doa itu sebagai motivasi anak dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari.
- c. Penanaman keimanan pada diri anak dan mendekatkan diri anak kepada Allah swt supaya senantiasa dalam perlindungan-NYA. Ini dikarenakan berdoa kepada Allah swt merupakan manifestasi keimanan dan penghambaan seorang hamba akan dekat dengan Rabbnya, karena doa merupakan sarana taqorrub yang diperintahkan oleh Allah swt, serta telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.
- d. Untuk Mendekatkan anak terhadap ajaran Al Qur'an baik dalam penghafalan dan pengamalan. Ini dikarenakan sebagian doa sehari-hari yang diajarkan pada anak-anak itu diambil dari salah satu ayat dalam Al-Qur'an.
- e. Meningkatkan daya ingat anak sehingga tidak mudah menjadi pelupa. terutama senantiasa ingat kepada Allah swt. Sebenarnya masih banyak lagi manfaat menghafalkan doa sehari-hari bagi anak-anak. Akan tetapi semua itu pada intinya manfaatnya adalah menanamkan akhlak anak terhadap Allah swt. Agar senantiasa ingat kepada Allah swt dan senantiasa hidup dalam jalan kebenaran yaitu hidup berdasarkan Al Qur'an dan hadits Rasulullah saw.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat berdoa untuk anak usia dini antara lain adalah anak dapat mengenal salah satu bentuk ibadah kepada Allah, dapat mendekatkan diri kepada Allah dan mendekatkan anak terhadap ajaran Al-Qur'an

³¹ Buku Pedoman Doa Harian Untuk Anak-Anak TK, *op. cit.*, h. 2

³² M. Arief Hakim, *Doa Doa Terpilih*, (Bandung: Marja', 2004) cet. 2. h. 8

³³ Sulaiman Abu Baker Amr Ahmad, *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia 6 Sampai Dengan 9 Tahun*, (Jakarta: Darul Haq, 2005), h. 5

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-Hari Pada Anak

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafalkan doa sehari-hari Pada Anak-Anak tidak jauh berbeda dengan faktor-faktor keberhasilan belajar. Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.³⁴

a. Faktor Intern

Di dalam faktor intern di bagi menjadi beberapa faktor diantaranya factor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmani

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagianbagian yang lainnnya dari penyakit. Proses belajar anak akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, dan mudah mengantuk. Apabila anak seperti itu maka anak akan sulit juga dalam menghafalkan doa sehari-hari yang diajarkan oleh pendidik baik guru ataupun orang tua.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat tubuh itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain lain. Cacat tubuh ini adalah sesuatu yang sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam menghafalkan doa sehari-hari. Bisa dibayangkan apabila anak itu tuli (tidak dapat mendengar) betapa sulitnya seorang pendidik itu mengajarkan doa sehari-hari.³⁵

2. Faktor Psikologi

Faktor psikologi diantaranya adalah:

³⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 5. h. 54

³⁵ *Ibid*

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Apabila anak memiliki intelegensi yang tinggi maka cepat pula anak itu dalam menghafalkan doa sehari-hari, sebaliknya apabila anak itu intelegensinya rendah maka anak itu akan lama dalam menghafalkan doa sehari-hari.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka anak harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Apabila anak mamiliki bakat dalam menghafalkan sesuatu pasti anak itu juga akan cepat dalam menghafalkan doa sehari-hari.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dan selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat ini adalah awal dari semangat anak. Apabila anak sangat berminat menghafalkan doa sehari-hari maka anak itu juga akan memiliki semangat untuk bias menghafalkan doa sehari-hari.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab bebuat adalah motif itu sendiri sebagai penggerak atau pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat pertumbuhan sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.³⁶

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.³⁷

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapatlah dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Uraian berikut akan membahas ketiga faktor tersebut.³⁸

1) Faktor keluarga

Anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah, pengertian orang tua. Keluarga adalah faktor utama yang mempengaruhi kemampuan anak-anak dalam menghafalkan doa sehari-hari khususnya adalah orang tua. Apabila orang tua senantiasa membiasakan anak mengamalkan doa sehari-hari dalam kehidupan anak itu setiap hari maka anak itu dengan mudah dan cepat menghafalkan doa sehari-hari.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi anak dengan siswa, waktu sekolah, metode belajar.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak. Pengaruh itu terjadi karena

³⁶ *Ibid.*, h. 57

³⁷ *Ibid.*, h.60

³⁸ *Ibid.*, h.63

keberadaannya anak dalam masyarakat. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak baik seperti para pemabuk, pejudi, pencuri, maka akan berpengaruh buruk kepada anak. Hal ini akan menyebabkan anak yang ingin menghafalkan doa sehari-hari akan terganggu atau terhambat. Sebaliknya apabila anak berada dalam lingkungan masyarakat yang senantiasa mengucapkan doa maka perkembangan atau kemampuan menghafalkan doa sehari-hari anak itu akan meningkat.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal doa sehari-hari anak ada dua yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri anak itu sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor dari luar.

6. Kriteria-Kriteria Kemampuan Menghafalkan Doa Sehari-Hari

Ada beberapa kriteria kemampuan menghafalkan doa sehari hari diantaranya adalah:⁴⁰

- a. Anak mampu melafalkan doa sehari-hari dengan benar

Kriterianya adalah apabila anak bisa melafalkan doa dengan baik dan lancar tanpa terputus atau sedikit lupa dengan lafal doa itu.

- b. Anak mampu menghafal doa sehari-hari sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya

Kriterianya adalah apabila anak bisa menghafal dan melafalkan bacaan doa sehari-hari sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya

- c. Anak mampu menghafal doa sehari-hari tanpa bantuan dari guru

Kriterianya adalah apabila anak mampu menghafal doa sehari-hari tanpa sedikitpun mendapat bantuan dari guru

B. Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Pengertian Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Metode pembelajaran *Student Team Archievement Division* dikembangkan oleh Robert Slavin di Universitas John Hopkins dan merupakan pendekatan

³⁹ *Ibid.*, h.65

⁴⁰ Buku Evaluasi (raport) pada TK

pembelajaran yang paling sederhana. Penerapan metode *Student Team Archievement Division* adalah anak dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri atas laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain atau melakukan diskusi.⁴¹

Metode pembelajaran *Student Team Archievement* adalah merupakan strategi pengelompokan yang didesain untuk meningkatkan partisipasi anak. Salah satu keuntungan dari pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Archievement Division* adalah anak dapat memperdalam pemahamannya saat mereka berdiskusi dan bertukar ide dengan anggota tim.⁴²

Menurut Sugiyono, ada beberapa anggapan yang mendasari perkembangan pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Sinergitas dalam setting pembelajaran kooperatif membangkitkan motivasi yang lebih besar dibanding pada setting individual atau lingkungan yang kompetitif.
- b. Anggota-anggota kelompok akan saling belajar satu sama lain.
- c. Interaksi dengan orang lain menghasilkan aktivitas intelektual lebih tinggi.
- d. Kerja sama meningkatkan perasaan positif terhadap orang lain dan membangun hubungan yang baik.
- e. Kerja sama meningkatkan sikap penghargaan terhadap diri sendiri. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok belajar yang di dalamnya menekankan kerjasama.⁴³

Menurut Arends dalam Hamdayana *Student Team Archievement Division* memiliki karakteristik adalah sebagai berikut :

⁴¹ Hamdayana. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor : Ghalia Indonesia). h. 115

⁴² Muhammad Nur. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA, 2015) h. 70

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011).h.30

- a. Tujuan kognitif: Informasi akademik sederhana
- b. Tujuan Sosial: kerja kelompok dan kerja sama
- c. Struktur tim: kelompok belajar heterogen dengan 4-5 prang anggota
- d. Pemilihan topik pelajaran: biasanya oleh guru
- e. Tugas utama: anak dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya
- f. Penilaian: tes mingguan⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Student Teams Achievement Division* merupakan pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk memovasi anak agar dapat saling membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang disampaikan. Meskipun anak dapat bekerja sama dalam kelompok, tapi mereka harus tetap bekerja sendiri pada saat tes.

2. Komponen Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

Menurut Slavin dalam Hamdayana *Student Team Archievement Division* terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok (tim), tes, skor kemajuan individual, rekognisi (penghargaan) kelompok.

- a. Presentasi Kelas (*Class Presentation*). Dalam STAD, materi pelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu guru. Selama presentasi kelas, anak harus benar-benar memperhatikan karena dapat membantu dalam mengerjakan tes individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.
- b. Kerja Kelompok (*Teams Works*). Setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen (laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan berbeda). Fungsi utama dari kelompok adalah menyiapkan anggota kelompok agar mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menjelaskan materi, setiap anggota kelompok memperlajari dan mediskusikan lembar kerja anak, membandingkan jawaban dengan teman kelompok dan saling membantu antar anggota jika

⁴⁴ Hamdayana *Loc Cit*

ada yang mengalami kesulitan. Setiap saat guru mengingatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar setiap anggota melakukan dengan baik untuk membantu anggotanya

- c. Tes setelah guru memberikan presentasi, anak diberi tes individu, anak tidak diperbolehkan membantu satu sama lain selama tes berlangsung. Setiap anak bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.
- d. Peningkatan nilai individu (*individual improvement score*). Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan presentasi yang ingin dicapai jika anak dapat berusaha keras dan hasil presentasi lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya. Setiap anak dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap anak mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes sebelumnya. Selanjutnya, anak menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.
- e. Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*). Kelompok mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor tim anak dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen *Student Team Achievement Division* adalah Presentasi Kelas (*Class Presentation*), Kerja Kelompok (*Teams Works*), Tes, Peningkatan nilai individu (*individual improvement score*), serta Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*).

3. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran STAD

Menurut Hamdayana langkah-langkah penerapan pembelajaran STAD

- a. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada anak sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai
- b. Guru memberikan tes kepada setiap anak secara individual sehingga akan diperoleh skor awal

⁴⁵ *Ibid* h. 116

- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan jender.
- d. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar. Pembelajaran kooperatif tipe STAD, biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi.
- e. Guru memfasilitasi anak dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari
- f. Guru memberikan tes kepada setiap anak secara individual
- g. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor tes berikutnya.⁴⁶

Gagasan utama dibalik model STAD adalah untuk memotivasi setiap anak untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika anak menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode pembelajaran STAD adalah membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anak, guru mempresentasikan materi pelajaran dan sasaran yang akan dicapai, guru memberikan tes kepada setiap anak, serta guru memberikan penghargaan kepada kelompok anak yang berhasil mengerjakan tes dengan baik.

⁴⁶ *Ibid* h. 117

⁴⁷ *Ibid*

4. Kelebihan Metode Pembelajaran STAD

Suatu strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kekurangan. Demikian pula dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Keunggulan dan kekurangan demikian pula dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD, keunggulan pembelajaran STAD, antara lain sebagai berikut :

- a. Anak bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
- b. Anak aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok
- d. Interaksi antar anak seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berinteraksi
- e. Meningkatkan kecakapan individual
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok
- g. Tidak bersifat kompetitif
- h. Tidak memiliki rasa dendam⁴⁸

Selain itu, menurut Rusman kelebihan model pembelajaran STAD dapat mengurangi sifat individualistis anak. Belakangan ini, anak cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian ke teman sekelas, bergaul hanya dengan orang tertentu, ingin menang sendiri, dan sebagainya. Jika keadaan ini dibiarkan tidak mustahil akan dihasilkan warga negara yang egois, introferti (pendiam dan tertutup), kurang bergaul dalam masyarakat, acuh tak acuh dengan tetangga dan lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kelemahan orang lain. Gejala seperti ini kiranya mulai terlihat pada masyarakat kita, sedikit-sedikit demonstrasi, main keroyokan, saling sikut dan mudah terprovokasi.⁴⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran STAD antara lain adalah anak bekerja sama dalam mencapai tujuan,

⁴⁸ *Ibid* h. 118

⁴⁹ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) h. 204

anak akan belajar berinteraksi dengan baik, serta mengurangi sikap individualistik anak dalam belajar.

5. Kekurangan Metode Pembelajaran STAD

Kekuranga metode pembelajaran STAD, antara lain seperti berikut :

- a. Kontribusi dari anak berprestasi rendah menjadi kurang
- b. Anak yang berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota lebih dominan
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk anak sehingga sulit mencapai target kurikulum
- d. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif
- e. Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif
- f. Menuntut sifat tertentu dari anak, misalnya sifat suka bekerja sama.⁵⁰

Selain itu metode pembelajaran STAD menurut Isjono metode ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dengan asumsi tidak semua guru mampu menjadi fasilitator, mediator, motivator dan evaluator dengan baik. Solusi yang dapat di jalankan adalah meningkatkan mutu guru oleh pemerintah seperti mengadakan kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat wajib dan tidak membebankan biaya kepada guru serta melakukan pengawasan rutin secara insidental. Disamping itu, guru sendiri perlu lebih aktif lagi dalam mengembangkan kemampuannya tentang pembelajaran.⁵¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode pembelajaran STAD adalah kontribusi anak berprestasi rendah menjadi kurang, membutuhkan waktu yang lebih lama serta memerlukan kemampuan khusus guru dan menuntut sifat anak untuk dapat bekerja sama.

⁵⁰ Hamdayana *Loc Cit*

⁵¹ Isjoni. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. (Bandung:Alfabeta, 2010). h. 62

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulida Rizki (2011) dengan judul: Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sesudah Adzan melalui metode *Small Group Discussion* di RA At-Taqwa Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebelum tindakan kemampuan anak menghafal doa sesudah adzan berada dalam keadaan tidak baik yaitu 21,17 % atau hanya 5 orang anak yang mampu menghafal doa sesudah adzan, pada siklus I meningkat sebesar 67,43% dan pada siklus III meningkat mencapai 85,32% anak mampu menghafal doa sesudah adzan, ini menunjukkan dengan metode pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sesudah Adzan di RA At-Taqwa Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal.⁵²

Mengacu pada penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement* untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan. Melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

⁵² Maulida Rizki. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa Sesudah Adzan Melalui Metode Small Group Discussion Di RA At-Taqwa Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal*. (Medan, Uinsu)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Pesantren Daar Al-ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 5 September 2017 sampai dengan Tanggal 5 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

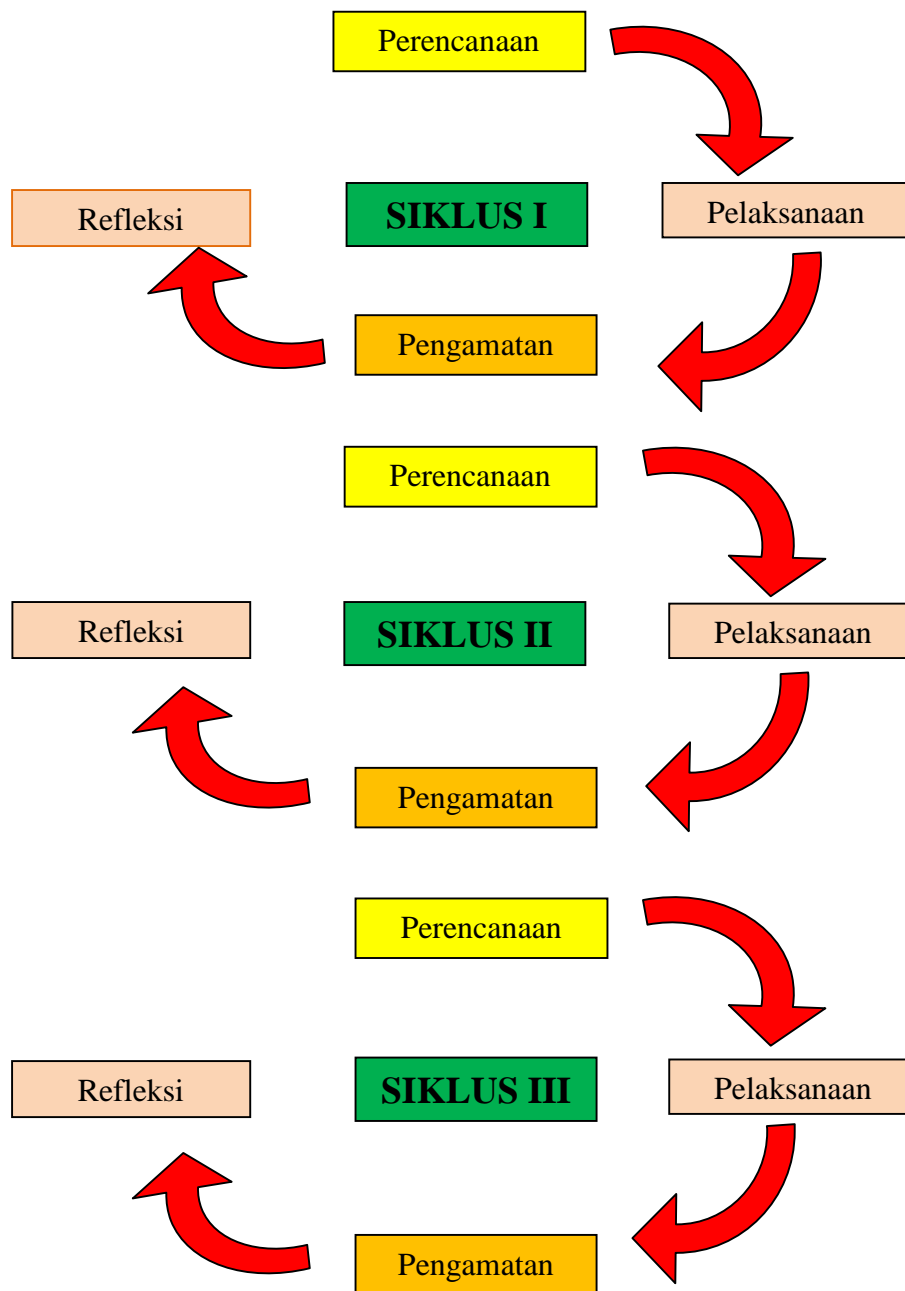
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan

kemampuan menghafal doa sehari-hari. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁵³

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Pesantren Daar Al-ulum yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Daar Al-ulum Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Salsabilah Putri	Perempuan
2	Tsabita Anggraini	Perempuan
3	Jihan Naahifah Sirait	Perempuan
4	Zahratu Syta	Perempuan
5	Uzairon Thoifur	Laki-laki
6	Zaky Imer	Laki-laki
7	M. Nizam Sinaga	Laki-laki
8	Radhitio Panjaitan	Laki-laki

(1)	(2)	(3)
9	Rasya Al-Habibi	Laki-laki
10	Hafiqah	Perempuan
11	Atika Rahma	Perempuan
12	Rayna Widya Lubis	Perempuan
13	M. Al-Hafidz	Laki-laki
14	M. Fachri Sarumpaet	Laki-laki
15	Alya Afifah	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak menghafal surah doa sehari-hari dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement* Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Daar Al-ulum Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Siti Aisyah Panjaitan	Jl. Sutomo Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
2.	Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I	Jl. Psr. III Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
3.	Sukmawardani	Jl. Pendidikan 1 Kisaran Barat Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I	Jl. Psr. III Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
2	Sukmawardani	Jl. Pendidikan 1 Kisaran Barat Kab. Asahan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.⁵⁴

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam menghafal doa sehari-hari setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Demonstrasi

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal doa sehari-hari dengan baik.

⁵⁴Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006) h. 107

	Lubis																
13	M. Al-Hafidz																
14	M. Fachri Sarumpaet																
15	Alya Afifah																

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal doa sehari-hari.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak menghafal doa sehari-hari mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	KB	B	C	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan menghafal doa sehari-hari. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁵⁶

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁵⁵*Ibid* h 208

⁵⁶*Ibid*

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement* untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement*
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak menghafal doa sehari-hari.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal doa sehari-hari.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal doa sehari-hari
- 2) Guru mengajarkan anak menghafal doa sehari-hari dengan membaca perbaris (penggalan), untuk memudahkan anak.
- 3) Sebelum anak belajar membaca dan menghafal doa sehari-hari terlebih dahulu guru memberikan contoh hafalan yang baik dan benar
- 4) Anak berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru sesuai dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement*
- 5) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal doa sehari-hari

- 6) Ketika anak sudah mampu menghafal doa guru juga mengajarkan menghafal arti dari doa yang dibaca.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal doa sehari-haridengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Archievement*

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim penliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Archievement* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada siklus 1 dan siklus 2. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal doa sehari-hari.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal doa sehari-hari
- 2) Guru mengajarkan anak menghafal doa sehari-hari dengan membaca perbaris (penggalan), untuk memudahkan anak.
- 3) Sebelum anak belajar membaca dan menghafal doa sehari-hari terlebih dahulu guru memberikan contoh hafalan yang baik dan benar
- 4) Anak berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru sesuai dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement*
- 5) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal doa sehari-hari
- 6) Ketika anak sudah mampu menghafal doa guru juga mengajarkan menghafal arti dari doa yang dibaca.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement*

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement* di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Siti Aisyah Panjaitan (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Dra. Hj. Farida Hunum, S.Pd.I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sukmawardani	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak menghafal doa sehari-hari dengan metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal doa sehari-hari yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan mahraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan menghafal doa sehari-hari yang baik terutama dalam melakukan pelafalan maharaj huruf, dan tajwid. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Salsabilah Putri																
2	Tsabita Anggraini																
3	Jihan Naahifah Sirait																
4	Zahratu Syta																
5	Uzairon Thoifur																
6	Zaky Imer																
7	M. Nizam Sinaga																
8	Radhitio Panjaitan																
9	Rasya Al-Habibi																
10	Hafiqah																
11	Atika Rahma																
12	Rayna Widya Lubis																
13	M. Al-Hafidz																
14	M. Fachri Sarumpaet																
15	Alya Afifah																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSh	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	5	8	1	1	2
		33,3 %	53,3 %	6,6 %	6,6 %	13,3 %
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	4	7	3	1	4
		26,6 %	46,6 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	6	4	3	2	5
		40%	26,6 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	6	6	2	1	3
		40 %	40 %	20 %	20 %	20%

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

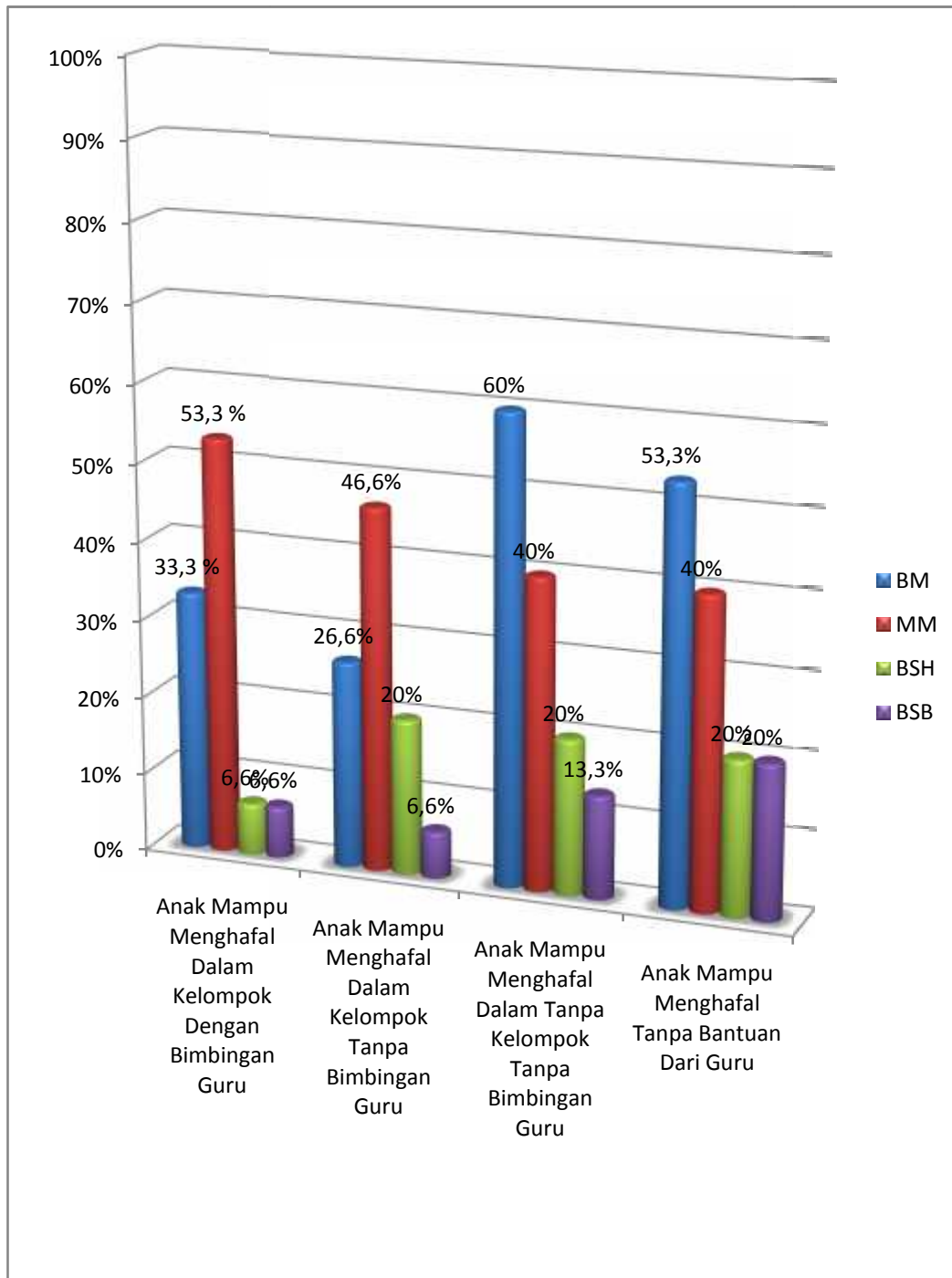
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 8 anak mulai berkembang atau 53,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 1 anak berkembang sangat baik atau 6,6%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 7 anak atau 46,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak membaca doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	1	1	$P = \frac{2}{1} \times 100 = 13,3$
		6,6 %	6,6 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6$
		20 %	6 %	
3	Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3$
		20 %	13,3 %	
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20$
		13,3 %	6,6 %	
Rata-Rata Nilai				23,3 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %
3. Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3% . Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-23 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, sedangkan tema spesifiknya adalah seragam sekolah, kemeja dan t-shirt, gaun, rok dan celana baju ihram. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema pakaian, dan tema spesifikasinya seragam sekolah.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengelompokkan perlengkapan sekolah
- 4) Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi
- 5) Meniru melipat kertas membentuk dasi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika sebelum dan bangun tidur
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa sebelum dan bangun tidur kepada setiap anak
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa sebelum dan bangun tidur

- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa sebelum dan bangun tidur
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa bangun tidur
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa bangun tidur
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika sebelum dan bangun tidur

2. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya kemeja dan t-shirt.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja
- 4) Mengarsir vertical pola kemeja
- 5) Meniru melipat kertas bentuk kemeja
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika akan masuk kamar kecil
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doaketika akan masuk kamar kecil
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa ketika akan masuk kamar kecil
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa ketika akan masuk kamar kecil
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa bangun tidur
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal

- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa ketika akan masuk kamar kecil
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “1,2,3,4”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Mengatur meja ketempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar kecil

3. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar gaun
- 4) Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca
- 5) Menggambar bebas dengan media pelepah pisang
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika keluar dari kamar kecil
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa ketika keluar dari kamar kecil Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa ketika keluar dari kamar kecil
- 11) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa ketika keluar dari kamar kecil
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa bangun tidur
- 13) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 14) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa ketika keluar dari kamar kecil
- 15) Istirahat
- 16) Menyanyikan lagu "1,2,3,4"
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan belajar dengan baik
- 2) Memberika pengantar kebaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar dari kamar kecil

4. RKH hari ke 4 / Jumat 22 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya gaun.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar rok dengan teknik mozaik
- 4) Menghitung jumlah rok dan celana

- 5) Menggunting gelombang pada pola rok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika memakai pakaian
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa ketika memakai pakaian
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa ketika memakai pakaian
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa ketika memakai pakaian
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa ketika memakai pakaian
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa ketika memakai pakaian
- 16) Istirahat
- 17) Menyayikan lagu “Baju Baru”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata meja ketempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memakai pakaian

5. RKH hari ke 5/ Sabtu 23 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan teman sejawat merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema pakaian, dan tema spesifiknya baju ihram

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai kegiatan haji/umroh
- 4) Menggunting gambar gamis putih
- 5) Menciptakan bentuk kabah dari balok
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari

- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa setelah berwudhu
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa setelah berwudhu
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa setelah berwudhu
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa setelah berwudhu
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa setelah berwudhu
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa setelah berwudhu
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “Pergi Ke Mekah”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Meletakkan peralatan belajar pada tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa setelah berwudhu

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal doa sehari-hari berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Salsabilah Putri																
2	Tsabita Anggraini																
3	Jihan Naahifah Sirait																
4	Zahratu Syta																
5	Uzairon Thoifur																
6	Zaky Imer																
7	M. Nizam Sinaga																
8	Radhitio Panjaitan																
9	Rasya Al-Habibi																
10	Hafiqah																
11	Atika Rahma																
12	Rayna Widya Lubis																
13	M. Al-Hafidz																
14	M. Fachri Sarumpaet																
15	Alya Afifah																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	4	3	3	6
		53,3 %	26,6 %	20 %	20 %	40

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

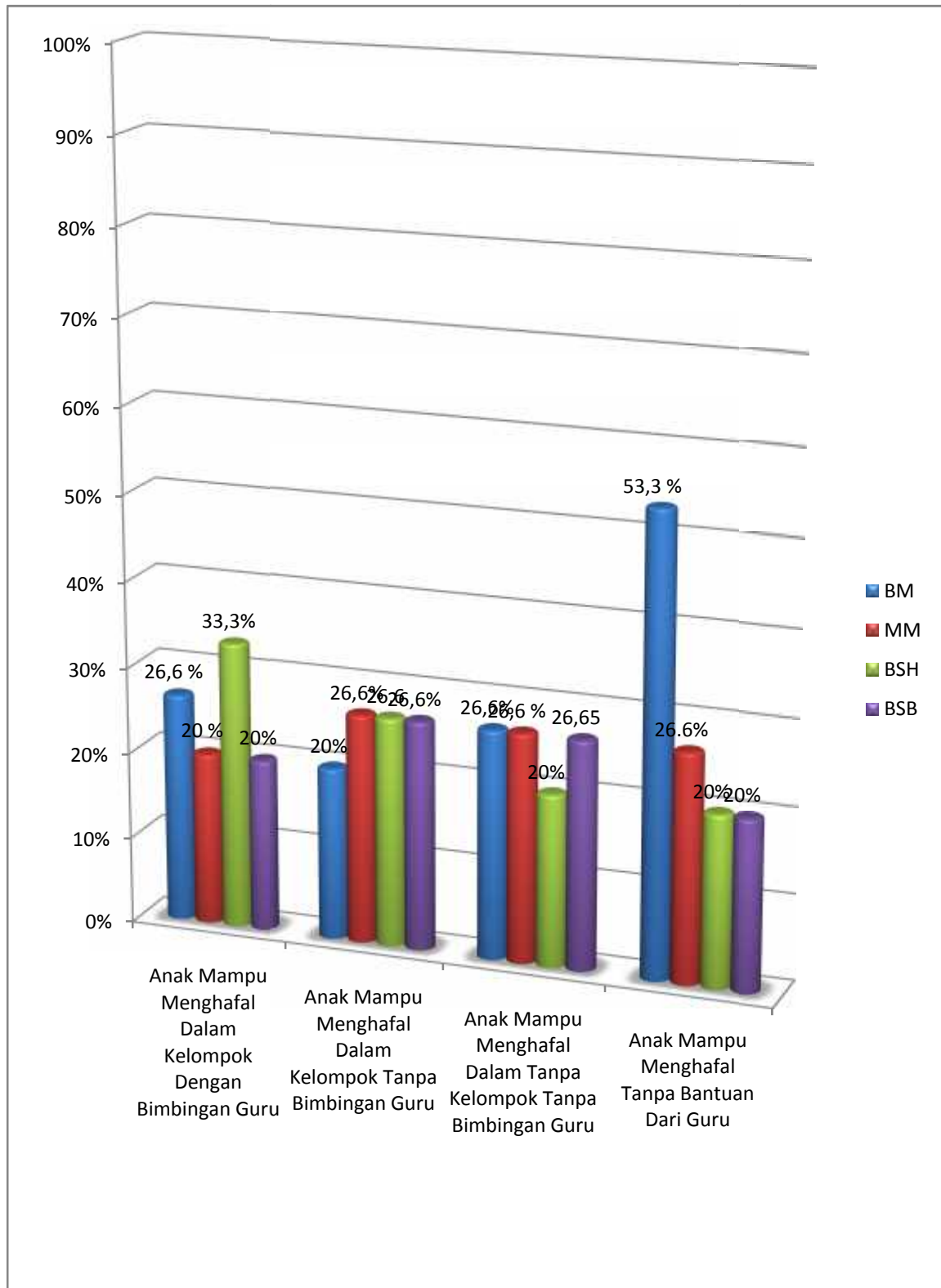
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 10 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6$
		20 %	26,6 %	
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				48,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak Mampu Menghafal Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak membaca doa sehari-hari masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal doa sehari-hari yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal doa sehari-hari

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari 15 anak belum mampu menghafal dalam kelompok dengan bimbingan guru
- 2) Sepuluh anak belum dapat menghafal doa sehari-hari tanpa bantuan dari guru

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan

- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah Kebutuhanku dengan sub tema Kesehatan, sedangkan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo, sikat gigi dan odol, tidur, obat dan vitamin, dan jamu. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sabun mandi dan shampo

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 9 (gambar sabun mandi)
- 4) Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna
- 5) Membuat bentuk dari sabun batangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa sebelum belajar
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan sebelum belajar
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa sebelum belajar
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa sebelum belajar
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doasebelum belajar
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa sebelum belajar
- 16) Istirahat
- 17) Menyayikan lagu "Mandi Pagi"
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Memasukkan buku kedalam tas
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum belajar

2. RKH hari ke 2/Selasa 26 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya sikat gigi dan odol

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru angka 10 (gambar odol)
- 4) Memasangkan gambar dengan pasangannya sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar pasta gigi
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa menaiki kendaraan
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa menaiki kendaraan
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa menaiki kendaraan
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa menaiki kendaraan
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa menaiki kendaraan
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa menaiki kendaraan
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu "Gigiku Bersih"
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata meja belajar dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa menaiki kendaraan

3. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mewarnai gambar kamar tidur

- 4) Mencocokkan gambar bantal
- 5) Menghitung gambar bantal dan guling
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa sebelum makan
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa sebelum makan
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa sebelum makan
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa sebelum makan
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa sebelum makan
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa sebelum makan
- 16) Istirahat
- 17) Menyayikan lagu “Bangun Pagi”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menyusun kembali gambar-gambar pada tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum makan

4. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya tidur (istirahat)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10
- 4) Mengurutkan botol obat dari tingkat tinggi ke rendah
- 5) Menciptakan bentuk obat dari plastisin
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak

- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa sesudah makan
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa sesudah makan
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa sesudah makan
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa sesudah makan
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa sesudah makan
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa sesudah makan
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “Bangun Pagi”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan plastisin
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sesudah makan

5. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kesehatan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema : Kebutuhanku dengan sub tema kesehatan, dan tema spesifiknya jamu

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar bakul jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering
- 4) Membuat urutan bilangan dengan botol jamu
- 5) Menggambar bebas dengan pensil warna
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika memasuki rumah Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa sesudah makan

- 10) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa ketika memasuki rumah
- 11) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa ketika memasuki rumah
- 12) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa ketika memasuki rumah
- 13) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 14) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa ketika memasuki rumah
- 15) Istirahat
- 16) Menyanyikan lagu “Mbo Jamu”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memasuki rumah

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal doa sehari-hari berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 11 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Salsabilah Putri																
2	Tsabita Anggraini																
3	Jihan Naahifah Sirait																
4	Zahratu Syta																
5	Uzairon Thoifur																
6	Zaky Imer																
7	M. Nizam Sinaga																
8	Radhitio Panjaitan																
9	Rasya Al-Habibi																
10	Hafiqah																
11	Atika Rahma																
12	Rayna Widya Lubis																
13	M. Al-Hafidz																
14	M. Fachri Sarumpaet																
15	Alya Afifah																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

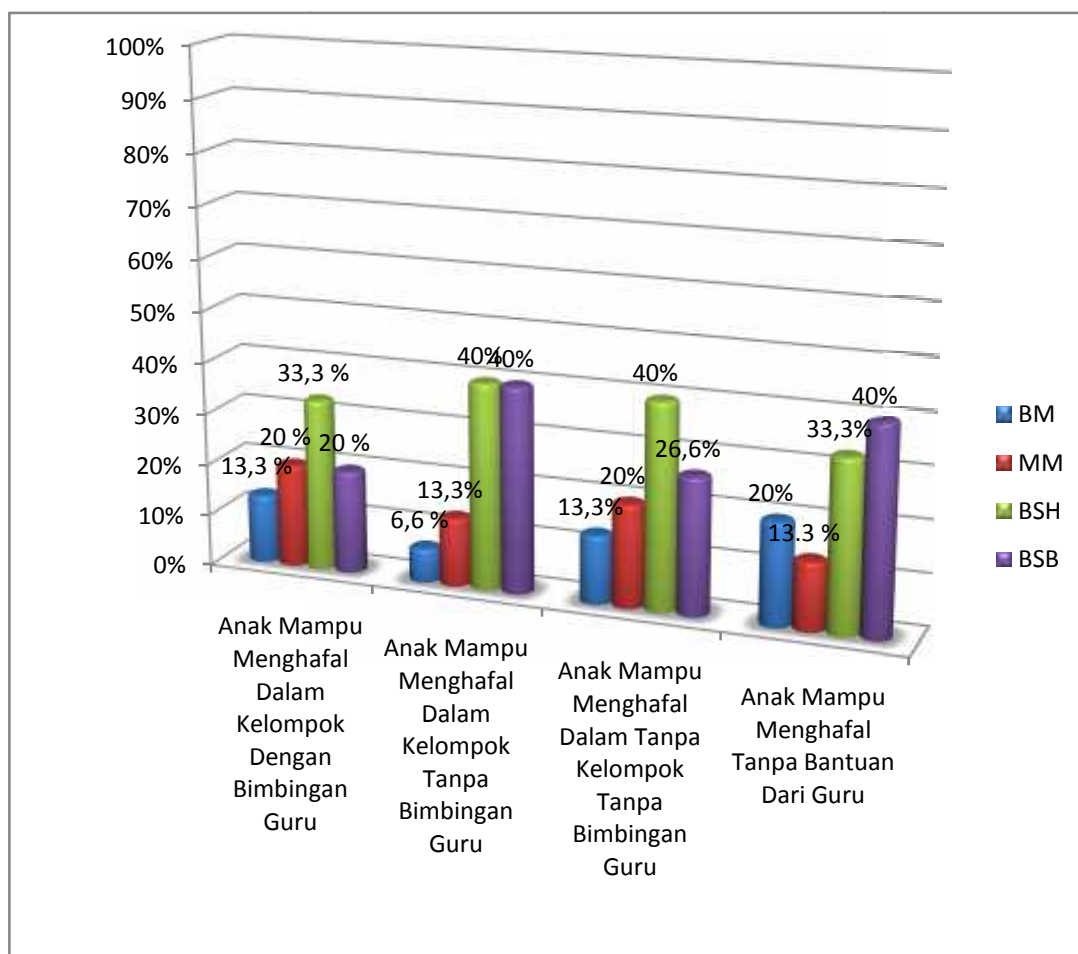
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		40 %	26,6 %	
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3$
		33,3 %	40 %	
Rata-Rata Nilai				71,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Menghafal doa sehari-hari yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal doa sehari-hari

b. Kelemahan

- 1) Lima dari 15 anak belum mampu menghafal dalam kelompok dengan bimbingan guru
- 2) Empat anak belum dapat menghafal doa sehari-hari tanpa bantuan dari guru

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 2 oktober sampai dengan 6 oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kebutuhanku dengan sub tema kebersihan, sedangkan tema spesifiknya sapu, keranjang sampah, serokan sampah (pengki), kemoceng, serta serbet dan kain lap. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sapu.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase
- 4) Meniru tulisan sapu
- 5) Membuat mainan sapu dari guntingan kertas
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa ketika keluar rumah
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa ketika keluar rumah
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa ketika memasuki rumah

- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa ketika keluar rumah
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa ketika keluar rumah
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa ketika keluar rumah
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “Sapu...sapu”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan peralatan belajar ketempatnya
- 2) Memberika pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar rumah

2. RKH hari ke 2/Selasa 3 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya keranjang sampah.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik kolase
- 4) Mewarnai gambar perilaku yang benar
- 5) Menunjukkan bilangan 1 s/d 10
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa masuk dan keluar masjid
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa masuk dan keluar masjid
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa masuk dan keluar masjid
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa masuk dan keluar masjid
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa masuk dan keluar masjid
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal

- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa masuk dan keluar masjid
- 16) Istirahat
- 17) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf “s”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk dan keluar masjid

3. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya kemoceng

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf "v"=vas, ibu membersihkan vas dengan menggunakan kemoceng
- 4) Mewarnai vas bunga yang akan dibersihkan ibu
- 5) Membuat kemoceng dari tali plastic
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa di kala bercermin
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa di kala bercermin
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa di kala bercermin
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa di kala bercermin
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa di kala bercermin
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa di kala bercermin
- 16) Istirahat
- 17) Menyebutkan alat-alat kebersihan yang diawali huruf "s"
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Membersihkan sisa-sisa sampah tali
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa di kala bercermin

4. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya serbet dan kain lap

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak

- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Meniru bentuk huruf “f”=foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan menggunakan serbet
- 4) Membatik bentuk serbet dari gulungan kain lea
- 5) Menggunting lurus pinggiran kain perca
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa kebaikan dunia akhirat
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa kebaikan dunia akhirat
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa kebaikan dunia akhirat
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa kebaikan dunia akhirat
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa kebaikan dunia akhirat
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa kebaikan dunia akhirat
- 16) Istirahat
- 17) Membersihkan piring dengan serbet
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menyusun kembali kursi dan meja kelas
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa kebaikan dunia akhirat

5. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema kebersihan
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari

b. Pelaksanaan

Tema: Kebutuhanku dan subtema kebersihan, dan tema spesifikasinya sabun cuci (diterjen)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Mengarsir gambar diterjen
- 4) Mengelompokkan benda sesuai dengan fungsinya
- 5) Menggambar bentuk kotak diterjen
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 7) Membentuk anak kedalam kelompok yang terdiri dari 5 orang sehingga terdapat 4 kelompok anak
- 8) Guru kemudian menjelaskan tentang doa sehari-hari, cara menghafal doa sehari-hari serta keutamaan menghafal doa sehari-hari
- 9) Pada pertemuan ini anak diminta untuk menghafal doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 10) Guru kolaborator kemudian membagikan foto copi bacaan doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 11) Guru kemudian mengajarkan menghafal dan melafalkan doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 12) Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya dan belajar menghafal doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 13) Guru dan kolaborator berkeliling memperhatikan aktifitas anak saat berdiskusi dan menghafal doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 14) Guru selalu memberikan semangat saat anak belajar menghafal
- 15) Setelah waktu diskusi selesai guru kemudian meminta setiap anak kedepan kelas untuk menghafal doa untuk kebaikan kedua orang tua
- 16) Istirahat
- 17) Menyanyikan lagu “tangan dan kakiku”
- 18) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 19) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Menata ruang belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa untuk kebaikan kedua orang tua

6. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal doa sehari-hari berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 14
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru				Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Salsabilah Putri																
2	Tsabita Anggraini																
3	Jihan Naahifah Sirait																
4	Zahratu Syta																
5	Uzairon Thoifur																
6	Zaky Imer																
7	M. Nizam Sinaga																
8	Radhitio Panjaitan																
9	Rasya Al-Habibi																
10	Hafiqah																
11	Atika Rahma																
12	Rayna Widya Lubis																
13	M. Al-Hafidz																
14	M. Fachri Sarumpaet																
15	Alya Afifah																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	0	1	7	7	14
		0 %	6,6 %	46,6 %	46,6 %	93,3%
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	1	2	4	8	12
		6,6 %	13,3 %	26,6 %	53,3 %	80%
3	Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	1	2	5	7	12
		6,6 %	13,3 %	33,3 %	46,6 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

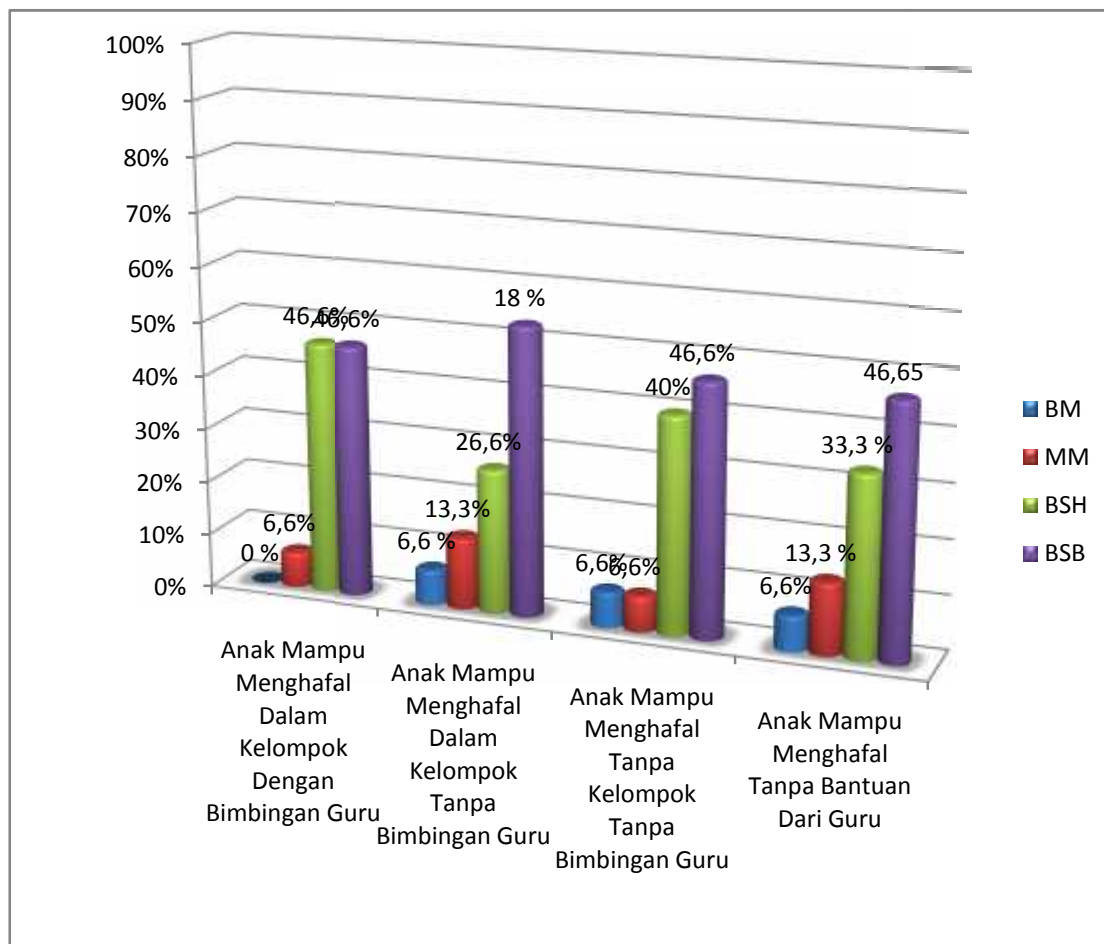
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan anak menghafal doa sehari-hari di RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru,tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 46,6%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%

3. Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru	7	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3$
		46,6 %	46,6 %	
2.	Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	4	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		26,6 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
4	Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		33,3 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				84,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan anak menghafal doa sehari-hari RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Dengan Bimbingan Guru, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
2. Anak Mampu Menghafal Dalam Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Menghafal Dalam Tanpa Kelompok Tanpa Bimbingan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak menghafal doa sehari-hari pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 84,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak membaca doa sehari-hari lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

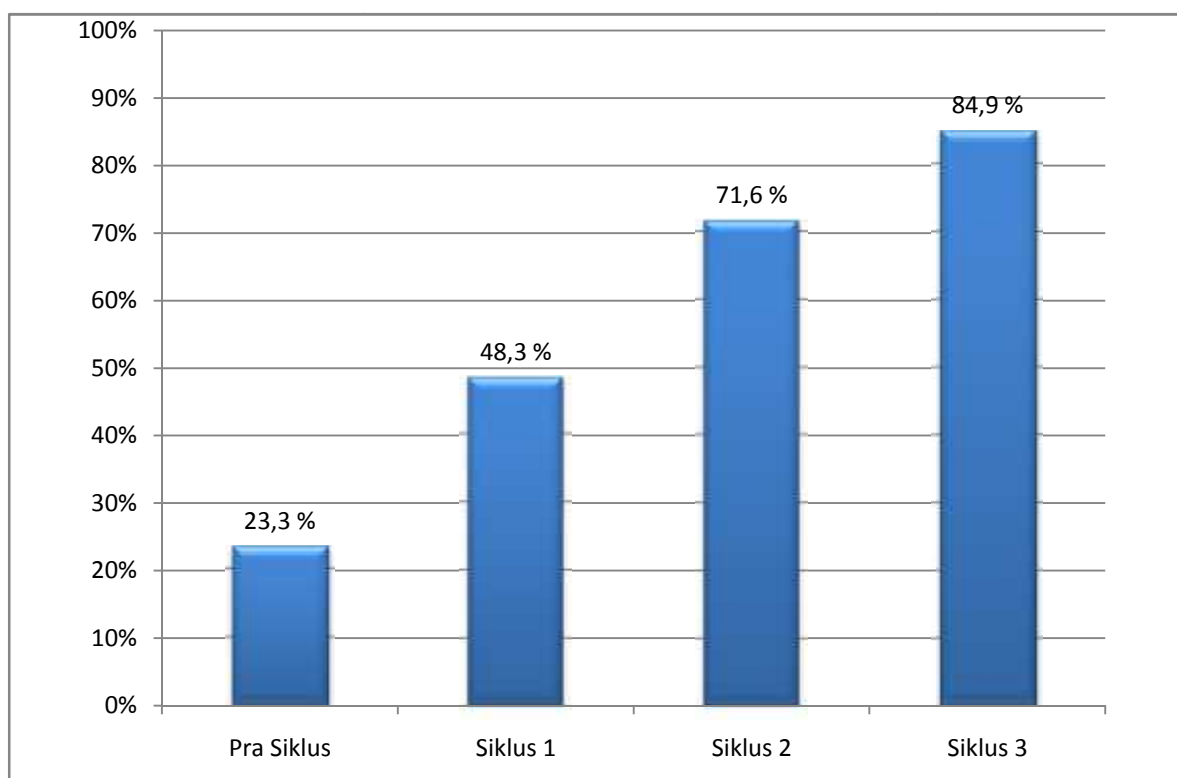
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menghafal doa sehari-hari yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama menghafal doa sehari-hari

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak menghafal doa sehari-hari melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement* pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,9% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement* pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab. Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 84,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal doa sehari-hari metode pembelajaran *student team achievement division*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi guru

- a. Perlu ada strategi pembelajaran yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak

- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

2) Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

3) Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sunarto. dkk. 2005. *Terjemah Shahih Bukhari Jilid VII*. CV. Semarang : Asy Syifa
- Aziz, Abdul Wahab. 2014. *Metode dan Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung : Alfabeta
- Bachrun Abu Bakar dan H.Anwar AbuBakar. 2003. *Khasiat Dzikir Dan Doa Terjemahan Al Adzkarun Nawawiyah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Budiningsih, Asri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gulo, W. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- H. Bey Arifin A. Syinqithy Djamaluddin. 2011. *Sunan Abi Daud Jilid 2*. Semarang: CV AsySyifa
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksaran
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mansyur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Cet. 3*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- M. Arief Hakim. 2004. *Doa-Doa Terpilih*. Bandung: Marja. cet.2.
- 2004. *Doa-Doa Terpilih Munajat Hamba Allah Dalam Suka Dan Duka*, Bandung: Marja
- Muhammad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif* .Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah Unesa.
- Robert E Slavin. 2009. *Cooperative Learning Teori. Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Rochiati Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya
- Rumuni dan Sundari,2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta Rineka Cipta

- Rizki, Maulida. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa Sesudah Adzan Melalui Metode Small Group Discussion Di RA At-Taqwa Sinunukan Kabupaten Mandailing Natal*. Medan : Uinsu
- Santrock, John. W. 2009. *Masa Perkembangan Anak-Children-, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saryono. 2010. *Permainan Kreatif*. Jakarta : PM Pustaka, 2010
- Semiawan. 2005. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta : Depdikbud
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata. Nana Syaodiah. 2008. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Cet 5*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sulaiman Abu Baker Amr Ahmad. 2005. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia 6 Sampai Dengan 9 Tahun*. Jakarta : Darul Haq.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Syafaruddin dan Nasution Irwan. 2010. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum
- Syarifuddin, Udin Winataputra dan Ardiwinata Rustina. 2011. *Perencanaan Pokok Pengajaran Modul 1-6*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan (Stimulasi Multi Intelligent TK)*. Jakarta: Depdiknas.
- Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk PAUD*. Jakarta : Grasindo
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- TM. Hasbi Ash Shiddieqy. 2011. *Pedoman Dzikir dan Doa*. Jakarta : PT. Bulan Bintang
- Trianto. 2007. *Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group

Zakiah Daraja. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT Bulan Bintang

—————2010. *Doa Penunjang Semangat Hidup*. Jakarta : PT Bulan Bintang

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan perlengkapan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan perlengkapan sekolah 2. Meniru angka 6 dan menghitung jumlah dasi 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika bangun tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "1,2,3,dan 4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarsir vertical pola kemeja 2. Meniru melipat kertas pola kemeja 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "1,2,3,4" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 2. Menggambar bebas dengan media pelepah pisang 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar dari kamar kecil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu baju baru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar rok dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah rok dan celana 2. Menggunting gelombang pada pola rok 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memakai pakaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "baju baru" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunting gambar gamis putih 2. Menciptakan bentuk kabah dan balok 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa setelah berwudhu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "pergi ke Mekkah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru angka 9 (gambar sabun mandi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna 2. Membuat bentuk dari sabun batangan 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita saya bisa "mandi sendiri" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan angka 10 (gambar odol) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya 2. Menggambar pasta gigi 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa menaiki kendaraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktek sikat gigi sendiri 2. Bernyanyi lagu "gigiku bersih" 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kamar tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar bantal 2. Menghitung gambar bantal dan guling 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu bangun pagi 2. Diskusi tentang Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurutkan botol obat dari tinggi ke 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "aku anak sehat"

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocokkan jumlah obat dengan lambang bilangan 1 s/d 10 	<p>rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menciptakan bentuk obat dari plastisin 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sesudah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dai guntingan daun jagung kering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat urutan bilangan dengan botol jamu 2. Menggambar bebas dengan pensil warna 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memasuki rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "Mbo Jamu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru tulisan "sapu" 2. Membuat mainan sapu dan guntingan kertas 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "sapu....sapu" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar perilaku yang benar 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk dan keluar masjid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayikan lagu "keranjang sampah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "v"= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang dibersihkan ibu 2. Membuat kemoceng dari tali plastic 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa dikala bercermin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan huruf "f"= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lap 2. Menggunting lurus pinggiran kain perca 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang membantu ibu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

		hari yaitu doa kebaikan dunia akhirat	
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa untuk kebaikan kedua orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Senin, 18

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
		Perlengkapan sekolah	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Memakai seragam dengan rapi (ASK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Dapat memakai seragam sendiri (MK)			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang kegiatan						

<p>menghafal doa</p> <p>Menghafal Doa memakai pakaian (PAI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika sebelum dan bangun tidur <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “1,2,3, dan 4” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

September 2017

Sub Tema : Pakaian

Hari/Tanggal : Selasa, 19

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan angka 7 dan menghitung jumlah kancing pada kemeja 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian rapi dirumah (ASK)		Buku tulis, pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memasang kancing kemeja sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarsir vertical pola kemeja ➤ Meniru melipat kertas pola 	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Meyebutkan kata-kata yang diawali dengan huruf “K” seperti kemeja,				Observasi		Cinta Damai

<p>kancing, kunci (BHS)</p> <p>Pengawasan dalam menghafal doa</p> <p>Menghafal doa membuka pakaian (PAI)</p>	<p>kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar kecil <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “1,2,3,4” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku doa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

September 2017

Sub Tema : Pakaian

Hari/Tanggal : Rabu, 20

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Meniru angka 8 dan menghitung jumlah pita pada gambar daun Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gaun dengan teknik kolase dari kain perca 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berpakaian yang rapi sesuai dengan keperluan (ASK)		Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat menyisir rambut sendiri dan memakai jilbab sendiri (MK)		Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan fungsi pakaian (BHS)		Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Mendengarkan dan memahami konsep menghafal doa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas dengan media pelepah pisang ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar dari kamar kecil 	Buku doa	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menghafal doa memakai dan membuka pakaian (PAI)	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyayi lagu baju baru 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi			Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Kamis, 21

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian sesuai untuk perempuan dan laki-laki (ASK)	➤ Membuat gambar rok dengan teknik mozaik (MH)	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Dapat memakai kaos kaki sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung jumlah rok dan celana	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Asmaul husna “As Syakuur” (PAI)	➤ Menggunting gelombang pada pola rok	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Memahami konsep sains	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memakai pakaian <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “baju baru” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Buku doa	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menjelaskan perbedaan perlengkapan pakaian wanita dan laki-laki (KOG)		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi	Observasi	Cinta damai	Kerjasama
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Pakaian
 Hari/Tanggal : Jum at 22

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memakai pakaian yang sesuai beribadah haji (ASK)	➤ Mewarnai gambar kegiatan haji/umroh		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Dapat memakai dan mengikat tali sepatu sendiri (MK)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggunting gambar gamis putih	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Memberikan keterangan/informasi	➤ Menciptakan bentuk kabah dan balok	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>tentang jenis pakaian ihram (BHS)</p> <p>Demonstrasi pencampuran warna</p> <p>Menyusun perencanaan kegiatan haji (KOG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa setelah berwudhu <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “pergi ke Mekkah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku Doa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

R E N C A N A K E G I A T A N H A R I A N (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

September 2017

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Senin, 25

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (mandi sendiri) (ASK)	➤ Meniru angka 9 (gambar sabun mandi		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Doa masuk dan keluar kamar mandi (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan gambar sabun berdasarkan bentuk dan warna	Sabun batangan	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
					Tanggung	Disiplin

<p>Dapat mandi sendiri (MK)</p> <p>Kegiatan menghafal doa</p> <p>Bernyanyi lagu “mandi pagi” (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat bentuk dari sabun batangan ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum belajar <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita saya bias “mandi sendiri” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Sabun batang</p> <p>Buku doa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

September 2017

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Selasa, 26

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Dapat dibujuk untuk sikat gigi (ASK)	➤ Menirukan angka 10 (gambar odol)		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Kisah Rasulullah yang selalu menjaga kebersihan gigi dengan menggunakan siwak sebelum shalat (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Memasangkan gambar sesuai dengan pasangan dan fungsinya	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menggosok gigi sendiri (MK)	➤ Menggambar pasta gigi		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek menghafal doa</p> <p>Dapat menjawab pertanyaan berapa kali kita menyikat gigi dalam sehari (BHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa menaiki kendaraan <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek sikat gigi sendiri ➤ Bernyanyi lagu “gigiku bersih” ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku doa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Rabu, 27

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur (ASK)	➤ Mewarnai gambar kamar tidur (MH)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul husna “Al-Mujib” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mencocokkan gambar bantal	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Menghitung gambar bantal dan guling	Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan apa yang terjadi	➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sebelum makan	Buku doa	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Berfantasi gerakan tidur dan bangun tidur (MK)	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi				
➤ Bernyanyi lagu bangun pagi	Lapangan dan alat permainan	Observasi				
➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin	
➤ Doa pulang dan salam						

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Kamis, 28

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Mencocokkan jumlah obat dengan lambing bilangan 1 s/d 10	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mendoakan teman yang sakit (ASK)		Unjuk Kerja			Tanggung jawab	Disiplin
Kalimat Thoyyibah “Innalilahi wa inna ilaihi raajiu” (PAI)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengurutkan botol obat dari tinggi ke rendah	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring						

Tanya jawab tentang kegiatan hari libur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk obat dari plastisin ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa sesudah makan 	plastisin	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat minum obat sendiri (MK)	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “aku anak sehat” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Buku doa	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Air, kain lap	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Anak dan guru	Observasi			
		Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 September 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Jum at, 29

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menghargai hasil karya orang lain (pembuat jamu) (ASK)	➤ Membuat gambar jamu dengan teknik mozaik dari guntingan daun jagung kering	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menyebutkan ciptaan Allah yang dapat digunakan sebagai bahan membuat jamu (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
	➤ Membuat urutan bilangan dengan botol jamu	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Menari lagu “Mbo Jamu” (MK)</p> <p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Mencoba membuat jamu dari kunyit dan gula merah (KOG)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas dengan pensil warna ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika memasuki rumah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “Mbo Jamu” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Pensil warna</p> <p>Buku doa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Oktober 2017

Sub Tema : Kesehatan
 Hari/Tanggal : Senin, 02

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Memelihara kebersihan lingkungan (ASK)	➤ Membuat gambar sapu lidi dengan teknik kolase		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Menghafal surah Al-Lahab (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Meniru tulisan “sapu”	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Berfantasi dengan gerakan menyapu	➤ Membuat mainan sapu dan guntingan kertas ➤ Melakukan kegiatan	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>lantai (MK)</p> <p>Tanya jawab tentang pemenang dalam melakukan permainan congkak berpasangan</p> <p>Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu</p>	<p>menghafal doa sehari-hari yaitu doa ketika keluar rumah</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “sapu....sapu” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Congkak</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I
2017

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Membedakan perbuatan benar dan salah (membuang sampah sembarangan /ditempat sampah) (ASK)	➤ Membuat gambar keranjang sampah dengan teknik mozaik		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
	Kegiatan Inti \pm 90 menit					
	➤ Mewarnai gambar perilaku yang benar	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Membuang sampah pada tempatnya (MK)	➤ Menunjukkan lambang bilangan 1 s/d 10	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Bermain dengan bahan bekas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa masuk dan keluar masjid 	<p>Buku doa</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Tanya jawab tentang menghafal doa</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan 					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa 	<p>Air, kain lap</p>	<p>Observasi</p>			
<p>Menghafal hadits Anna dzofatu minal iman : kebersihan adalah sebagian dari iman</p>	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyayikan lagu “keranjang sampah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>			
		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I
2017

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal :Rabu, 04 Oktober

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menirukan huruf “v”= vas, ibu membersihkan vas bunga dengan menggunakan kemoceng Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Mewarnai dan menghitung jumlah vas bunga yang	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Suka tolong menolong (ASK)		Unjuk kerja			Bersahabat	Komitmen
Menghafal doa kebaikan dunia dan akhirat (PAI)		Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)		LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung menghafal doa	dibersihkan ibu		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Membuat kemoceng dari tali plastic	Tali plastik				
	➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa dikala bercermin	Buku doa				
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal			Bersahabat	
	➤ Membersihkan peralatan mainan dengan kemoceng	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok					Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melaksanakan tugas kelompok (ASK)	➤ Menirukan huruf “f”= foto, kakak membersihkan bingkai foto dengan serbet	Guru /anak	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kisah sahabat rasul yang bernama Usman Bin Affan (PAI)	Kegiatan Inti \pm 90 menit		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan pengalaman membersihkan rumah (BHS)	➤ Membuat bentuk serbet dari gulungan kain lea	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menggunting lurus	Kain perca	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek langsung menghafal doa</p>	<p>pinggiran kain perca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa kebaikan dunia akhirat <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang membantu ibu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Buku doa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Membersihkan rumah (BHS)</p>						

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaitan

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Tema : Kebutuhanku

Kelompok : B

Semester/Minggu : Ganjil/I

Sub Tema : Kesehatan

Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengerjakan keperluan sendiri (ASK)	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berfantasi gerakan mencuci, memeras pakaian dan menjemur pakaian (Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan menghafal doa sehari-hari yaitu doa untuk kebaikan kedua orang tua 	Buku doa	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang menghafal doa		Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi		
Berhitung 1-20		Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi		Bersahabat

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj. Faridah Hanum, S.Pd.I

Siti Aisyah Panjaita

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

--	--	--	--

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **SITI AISYAH PANJAITAN**
NPM : **1601240078P**
Tempat / Mengajar : **RA Pesantren Modern Daar-AI-Ulum**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

--	--	--	--

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

--	--	--	--

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **SITI AISYAH PANJAITAN**
NPM : **1601240078P**
Tempat / Mengajar : **RA Pesantren Modern Daar-AI-Ulum**
Kelompok : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : SITI AISYAH PANJAITAN
NPM : 1601240078P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar-Al-Ulum
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 4 = A

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **SITI AISYAH PANJAITAN**
NPM : **1601240078P**
Tempat / Mengajar : **RA Pesantren Modern Daar-AI-Ulum**
Kelompok : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





